



Jesus teaches me to forgive.

Be kind, and forgive one another.



**JADWAL KEBAKTIAN GEREJA YESUS SEJATI CABANG SUNTER**

Senin - Jumat	Pk 07.00	Kebaktian Doa Pagi
Jumat	Pk 19.00	Kebaktian Doa
Sabtu	Pk 09.45	Kebaktian Sabat Pagi
Sabtu	Pk 09.45	Kebaktian Sabat Anak
Sabtu	Pk 11.30	Pemahaman Alkitab
Sabtu	Pk 14.00	Kebaktian Sabat Siang
Sabtu	Pk 16.45	Persekutuan Pemuda Sunter
Minggu	Pk 09.00	Kebaktian Anak/Sekolah Minggu (Minggu ke-1 setiap bulan)



Adik-adik senang berkreasi dengan menggambar atau menulis puisi? Atau ingin bersaksi untuk memuliakan nama TUHAN YESUS? Kirimkan hasil karya atau kesaksianmu ke email redaksi Pelita Kecil : [pelitakecil.gyssunter@gmail.com](mailto:pelitakecil.gyssunter@gmail.com) tulis di subject : POJOK KREASI Ditunggu, ya !

ILLUSTRASI : FREPIK.COM, SUNDAYSCHOOLZONE.COM



Buletin Anak GEREJA YESUS SEJATI - Sunter

HALELUYA!

Salam sejahtera Adik-adik terkasih dalam Yesus Kristus. Edisi Pelita Kecil kali ini akan membahas mengenai **MAAF**. Mengakui kesalahan dan menyampaikan kata maaf menjadi sulit karena kita takut dimarahi atau menerima hukuman. Tapi apakah yang Tuhan inginkan? Yuk kita sama-sama lihat cerita-ceritanya.

EDISI 31 NOV-DES 2023

Kitab Bacaan Kejadian 32:22-32



## Yakub Bergulat Dengan Allah

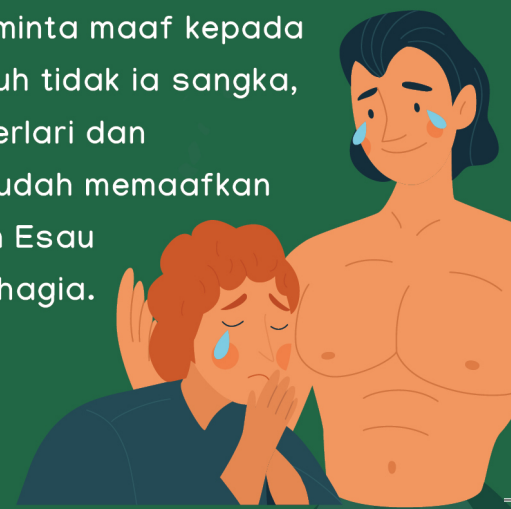
**Di** Alkitab, ada kisah kakak beradik bernama Esau dan Yakub. Ketika Yakub masih muda, ia melakukan kesalahan terhadap Esau yang membuatnya sangat marah, hingga ia harus melarikan diri dari rumah. Mereka berdua pun hidup terpisah sangat lama.

Suatu hari, Tuhan menyuruh Yakub kembali ke rumahnya. Namun ia sangat takut menemui kakaknya karena ia berpikir bahwa kakaknya masih marah terhadap dia. Yakub pun berdoa memohon perlindungan dari Tuhan. Ia juga

mempersiapkan banyak sekali hadiah untuk diberikan kepada Esau.

Ketika malam, sesuatu yang luar biasa terjadi. Yakub bergulat dengan seseorang yang ternyata adalah Tuhan! Itu adalah pergumulan yang sulit, sampai-sampai Tuhan memukul sendi pangkal paha Yakub. tetapi Yakub tidak menyerah. Dia berkata kepada Tuhan bahwa ia tidak akan melepaskannya jika Tuhan tidak memberkatinya. Akhirnya Tuhan pun memberkati Yakub.

Yakub kemudian melanjutkan perjalanan dan sampai di tempat Esau. Ia pun segera sujud meminta maaf kepada kakaknya. Sungguh tidak ia sangka, Esau langsung berlari dan memeluknya. Ia sudah memaafkan Yakub. Yakub dan Esau pun menangis bahagia.



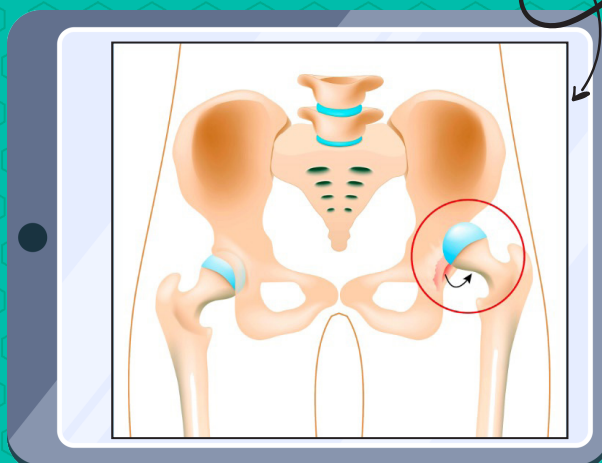


# Sendi Pangkal Paha yang Terpelecok

Tahukah kamu, ketika Yakub mau bertemu dengan Esau, dia ketakutan dan menggunakan akalinya untuk berpikir bagaimana menghadapinya. Salah satu yang bisa dia andalkan jika Esau marah adalah kakinya, karena dengan kakinya ia dapat pergi berlari, berlari.

Tetapi malam itu, ketika Yakub sudah tinggal sendiri, dia bergulat dengan Tuhan. Tuhan mau mengajarkan kepada Yakub untuk bergantung kepada Tuhan. Caranya adalah dengan mengambil apa yang menjadi andalannya, yaitu kemampuannya melarikan diri.

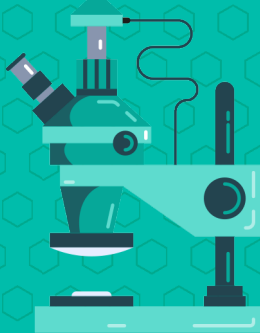
Sendi pangkal paha Yakub menjadi terpelecok karena dipukul. Bisa dilihat di gambar, terpelecok yang dimaksud adalah tulang pangkal paha keluar dari sendinya sehingga kakinya tidak dapat lagi digunakan untuk berjalan dengan baik.



Sejak saat itulah dia belajar hanya mengandalkan Tuhan dan bukan dirinya sendiri. Terbukti di keesokan harinya, Yakub berjalan di paling depan untuk menghadapi Esau.

Terpelecok adalah tulang pangkal paha keluar dari sendinya sehingga tidak dapat lagi digunakan berjalan dengan baik

**OUCH!**



ILUSTRASI: FREPIK.COM

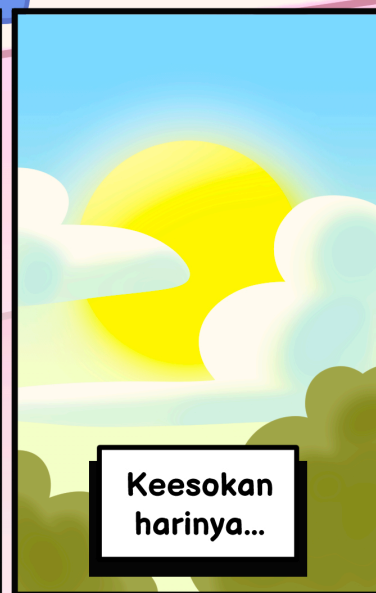
# Kayaknya Nggak Ketahuan



Aduh, tumpah! Tadi mama sudah bilang untuk tidak minum sirup di atas kasur. Kalau mama tahu pasti marah, nih.



Ah, kututup saja pakai selimut biar nggak ketahuan.



Keesokan harinya...

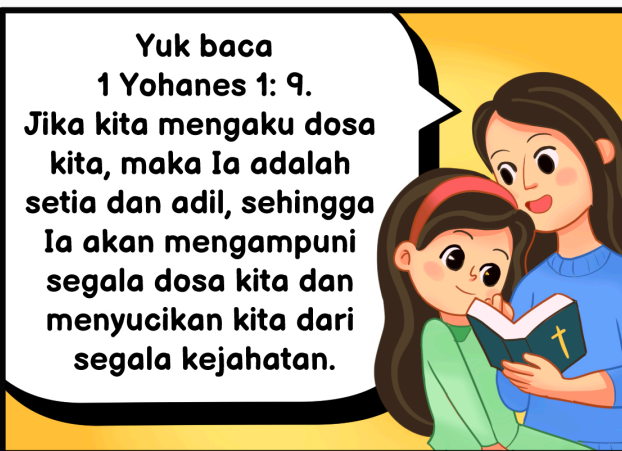


Mamaaa! Ranjangku banyak semut! badanku juga lengket semua!



Maafin Lita, ma. Lita tidak menurut dan minum sirup di atas ranjang kemarin. Sirupnya tumpah jadi banyak semut.

Mama kecewa Lita tidak taat, tapi mama senang kamu berani mengaku salah dan meminta maaf.



Yuk baca 1 Yohanes 1: 9. Jika kita mengaku dosa kita, maka Ia adalah setia dan adil, sehingga Ia akan mengampuni segala dosa kita dan menyucikan kita dari segala kejahatan.



Lita minta maaf dan tidak akan mengulangi lagi, ma.

Bagus! Yuk, kita bersihkan ranjangnya.